**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan secara tekstual tentang masalah yang diteliti yakni mengenai “*Praktik Akad Pembiayaan Murabahah Ditinjau dari Segi Hukum Islam (Studi Kasus BMT Muamalah Cabang Anduonohu, Kelurahan Kambu)”.*

Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, suatu objek, kondisi atau pemikiran dalam kelompok pada peristiwa yang terjadi pada masa sekarang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga metode pendekatan yaitu: dokumentasi, sosiologis dan pisiologis hal tersebut digunakan peneliti untuk mempermudah memperoleh data yang sesuai dengan judul penelitian tersebut.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di BMT Muamalah Sejahterah Cabang Andonohu Kelurahan Kambu. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2015. Tempat penelitian tersebut menjadi pilihan peneliti karena memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi.

1. **Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah keseluruhan dari sumber informan yang dapat memberikan data sesuai dengan masalah yang diteliti.[[1]](#footnote-2) Penentuan subyek penelitian ini dilakukan secara sengaja dengan alasan bahwa mereka diyakini dapat memberikan informasi yang akan digali dalam sejumlah informan diantaranya: Manajer, karyawan dan nasabah. Adapun obyek penelitian ini adalah “Praktik Akad Pembiayaan Murabahah Ditinjau dari Segi Hukum Islam (Studi Kasus BMT Muamalah Sejahtera Cabang Anduonohu, Kelurahan Kambu)”.

1. **Sumber Data**

Pengambilan informasi pada penelitian ini yaitu menggunakan sistem *Snowball Sampling,* artinya pengambilan informasi dilakukan dengan cara terus menerus sampai datanya jenuh dan mendapatkan jawaban yang memuaskan.

Adapun sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua yakni :

* + - 1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi dengan informan yakni Manajer, karyawan dan nasabah.
			2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari bahan dokumen dan bahan–bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
1. **Metode Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*) yaitu cara pengumpulan data dengan menelaah beberapa buku serta karya tulis ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan judul masalah yang akan diteliti.
2. Interview (wawancara) yaitu pengumpulan data yang ditempuh dengan cara mendengarkan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan masalah ini.
3. Studi Dokumen yaitu mengadakan penelitian terhadap beberapa dokumen, laporan, catatan, buku harian dan konsep tata ruang BMT Muamalah Sejahtera.
4. **Metode Analisis Data**

Analisis data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan. Prosedur analisis data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses analisis data kualitatif dengan cara yang berbeda-beda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses analisis data menurut Sanafiah Faisal yaitu

“Setelah seluruh data terkumpul maka proses analisisnya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data, dan verifikasi data”.[[2]](#footnote-3)

1. **Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data biasa atau tidak valid.

“Wiliam Wlersma menjelaskan, trianggulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat trianggulasi sumber, tehknik pengumpulan data, dan waktu”. [[3]](#footnote-4)

Untuk pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 (tiga) macam trianggulasi, yaitu trianggulasi sumber, trianggulasi metode dan trianggulasi waktu.

1. Trianggulasi sumber yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan.
2. Trianggulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh data akhir autentik yang sesuai dengan penelitian ini.
3. Trianggulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.
1. Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1999), h. 115. [↑](#footnote-ref-2)
2. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Erlangga, 2001), h. 112. [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B* (Bandung : Alfabeta, 2007), h. 273. [↑](#footnote-ref-4)